



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging
Minggu Epidemiologi ke-32 Tahun 2024
4-10 Agustus 2024

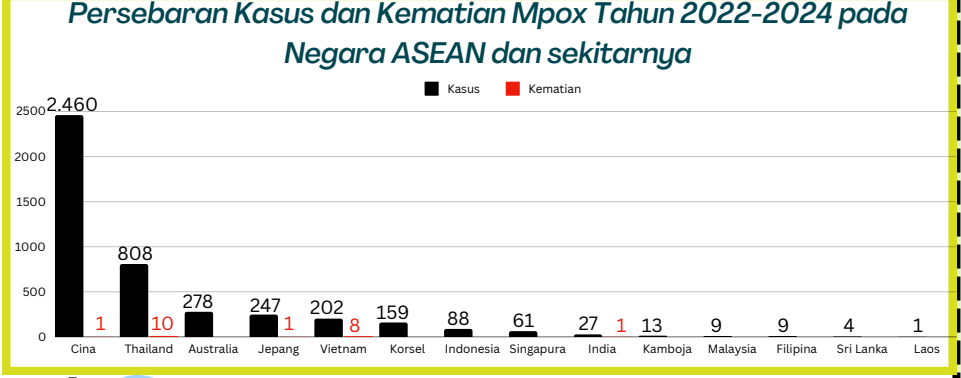
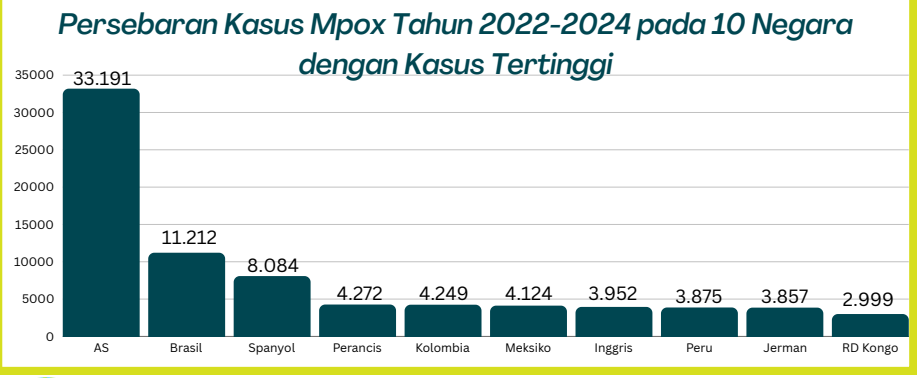


Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-32 Tahun 2024

4-10 Agustus 2024

A Mpox



Situasi Global

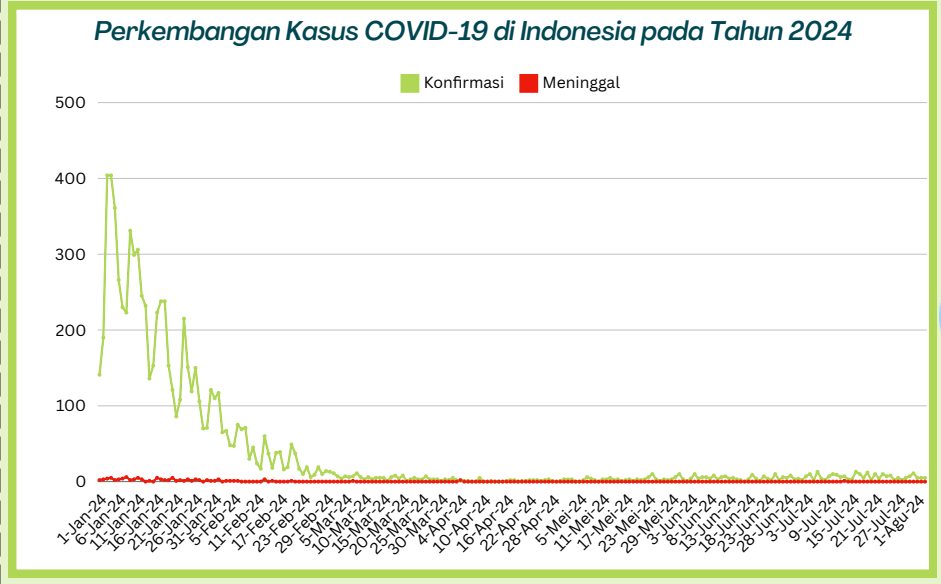
Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 30 Juni 2024 ialah **99.188 kasus konfirmasi dengan 208 kematian (CFR: 0,21%)***. Tiga negara yang melaporkan penambahan kasus terbanyak dibandingkan periode sebelumnya yakni Rwanda (+4 kasus), Burundi (+3 kasus), dan Thailand (+3 kasus).

*Update kasus di Singapura dan Rwanda per minggu 32; Thailand, Uganda, Kenya, dan Indonesia per minggu 31; Burundi per minggu 30; dan negara lainnya per 31 Mei 2024

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 4 Agustus 2024 adalah 775.867.547 kasus konfirmasi dengan 7.057.145 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-31 tahun 2024, yaitu Rusia, Italia, dan Yunani. Per 28 Juni 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, JN.1.18, LB.1**

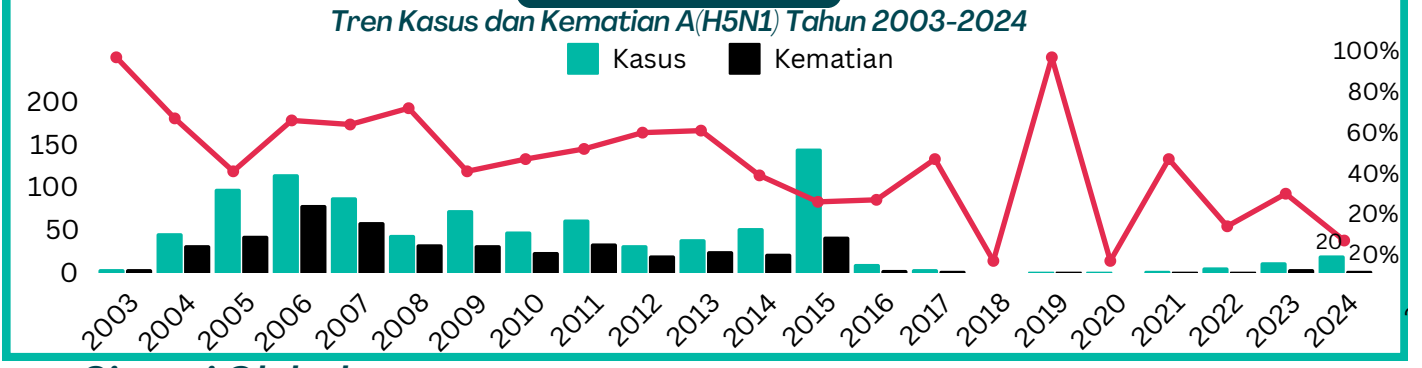
Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **10 Agustus 2024 sebanyak 6.829.766 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-32 tahun 2024 di antaranya adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Jawa Barat.

Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza

A (H5N1)



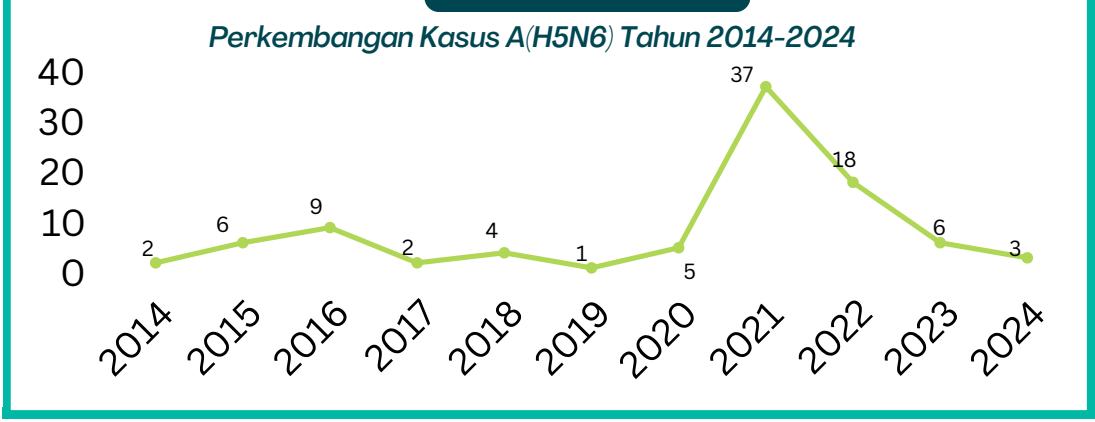
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Kasus A(H5N1) terakhir dilaporkan di **Kamboja dan Amerika Serikat pada minggu ke-31**. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 20 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (9 kasus), Amerika Serikat (8 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 902 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 51,3%). Selain itu pada minggu ke-32 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas di Amerika Serikat.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)



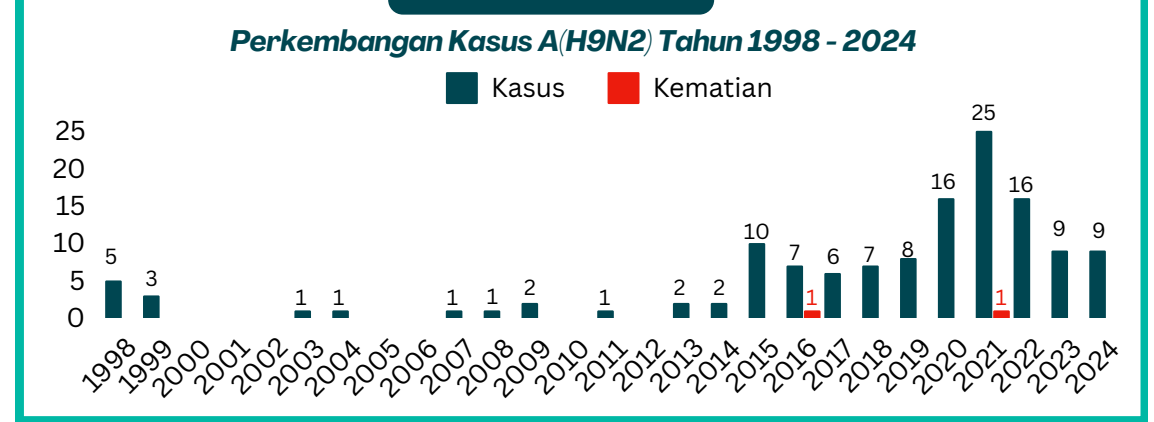
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-31 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada **minggu ke-27 di Guizhou, Cina**. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 9 kasus yang dilaporkan dari Cina (7 kasus), Vietnam (1 kasus), dan India (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-27 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 132 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,52%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



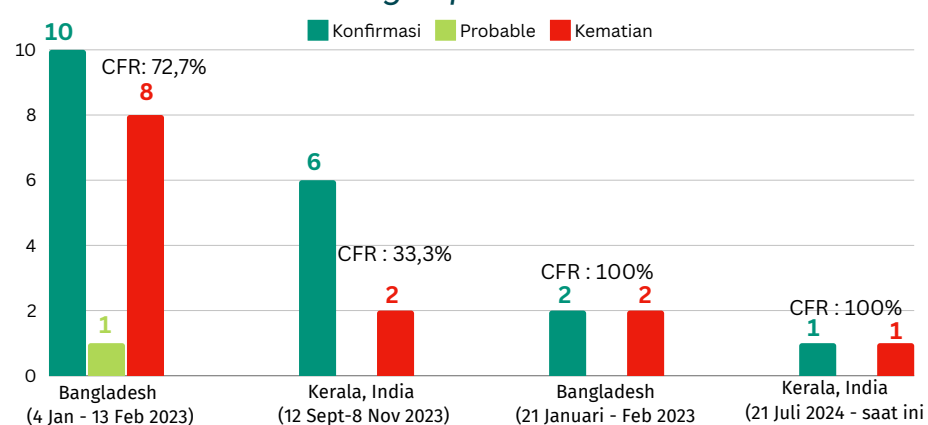
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus Nipah pada minggu ini. Pada 21 Juli 2024, India melaporkan 1 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah pada anak usia 14 tahun di Mallapuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan dirawat di RS, namun kasus akhirnya meninggal. Dari 27 sampel kalelawar yang diambil, 6 diantaranya terdeteksi antibodi virus nipah. Per tanggal 4 Agustus 2024, hasil tes dari semua yang ada dalam daftar kontak adalah negatif. Sebanyak 472 orang dalam daftar kontak, 261 orang yang telah menyelesaikan isolasi selama 21 hari dan telah dikeluarkan dari daftar kontak.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

E Polio



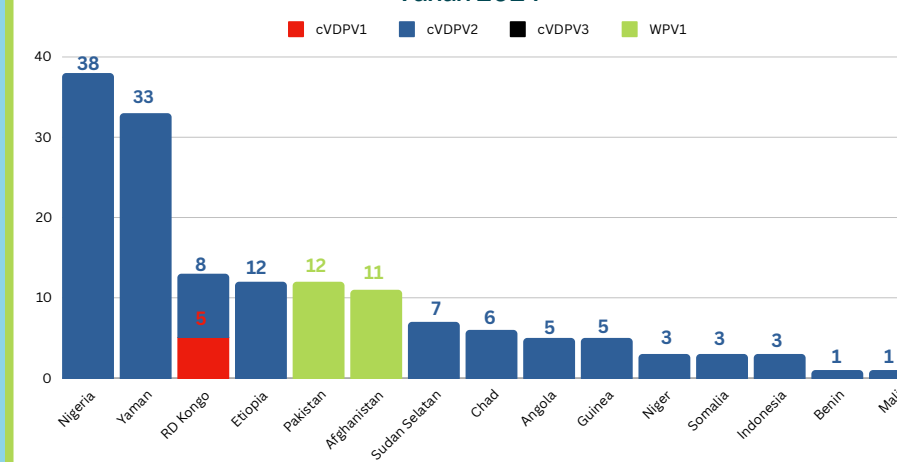
Situasi Global

Pada minggu ke-32 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe WPV1 di Paksitan (+3 kasus) dan Afghanistan (+2 kasus) dan tipe cVDPV2 di RD Kongo (+2 kasus), Nigeria (+1 kasus), Ethiopia (+1 kasus) dan Sudan Selatan (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 152 kasus (23 WPV1, 6 cVDPV1, dan 123 cVDPV2).

Situasi Indonesia

Tidak ada laporan tambahan kasus polio di Indonesia pada minggu ini. Kasus polio terakhir dilaporkan pada 20 Juni 2024 yaitu satu kasus polio (tipe VDPV2) melalui surveilans AFP berasal dari Mappi, Provinsi Papua Selatan. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 11 kasus antara lain 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah dan 10 kasus tipe cVDPV2 di Papua Selatan (2 kasus), Papua Pegunungan (1 kasus), Jawa Tengah (1 kasus), Jawa Timur (2 kasus), Jawa Barat (1 kasus), dan Aceh (3 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Situasi Global

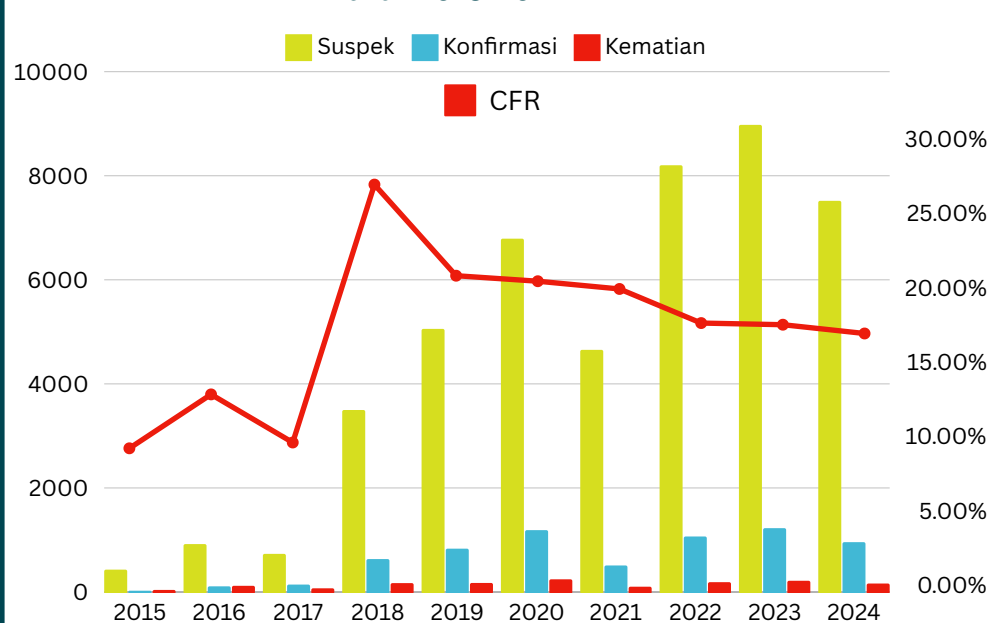
Tidak terdapat laporan tambahan kasus pada minggu ini. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 30 di Nigeria sebanyak 7.518 kasus suspek, 17 kasus probable, dan 958 kasus konfirmasi dengan 163 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,01%).

Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng) ; WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



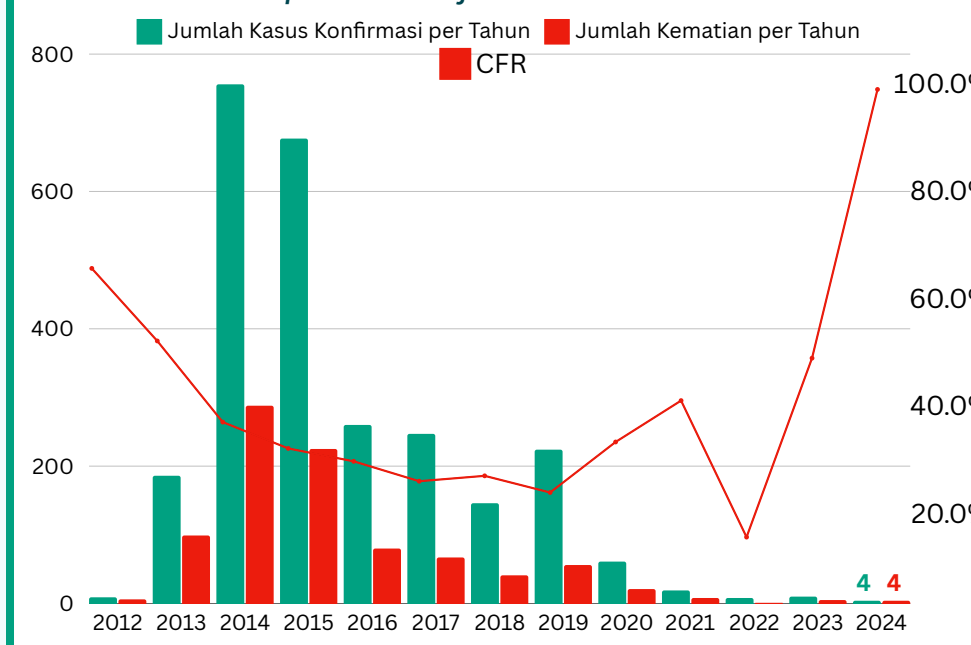
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Terdapat penambahan 3 suspek MERS pada minggu ke-32 dan 1 suspek MERS pada minggu ke-30. Suspek MERS dilaporkan dari DIY (3 suspek) dan Jawa Barat (1 suspek) dengan hasil negatif MERS. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 607 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 600 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



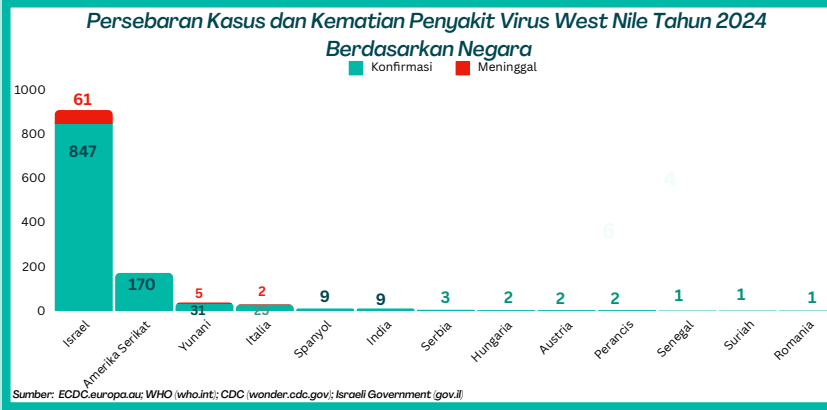
Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news)

H Virus West Nile



Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.



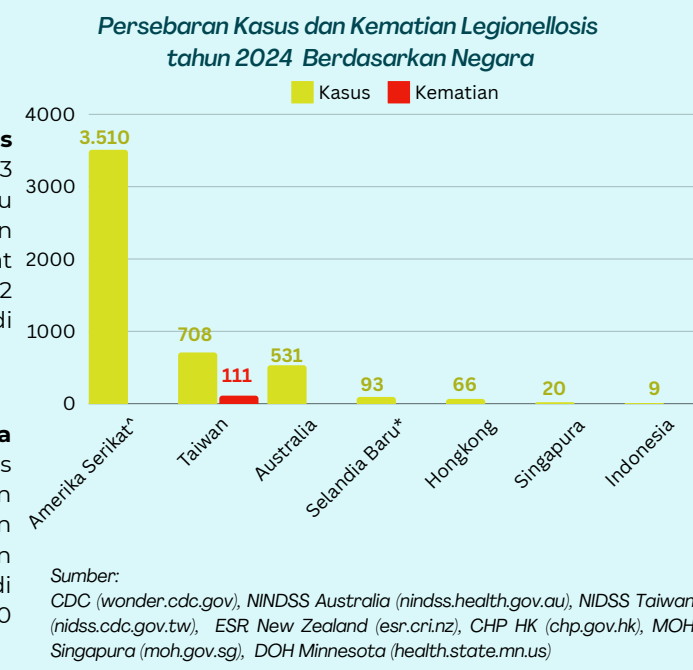
Situasi Global
Pada minggu ke-32 tahun 2024, beberapa negara melaporkan tambahan kasus virus West Nile, yakni Israel (+35 kasus dan +4 kematian), Yunani (+11 kasus dan +5 kematian), Italia (+9 kasus dan +2 kematian), dan Amerika Serikat (+100 kasus). Pada periode tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 1.103 kasus penyakit virus West Nile dengan 70 kematian.

I Legionellosis



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Taiwan melaporkan penambahan 23 kasus dan 3 kematian selama periode minggu 28-32 tahun 2024. Pada minggu ke-32 penambahan kasus juga dilaporkan Australia (+65 kasus), dan Hongkong (+4 kasus). Selain itu, pada minggu ke-31, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+149 kasus) dan Singapura (+2 kasus). Pada minggu ke-30, juga terdapat penambahan kasus di Singapura (+1 kasus).

Situasi Indonesia
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi legionellosis pada minggu ini. Penambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis dilaporkan dari Provinsi Jawa Barat pada minggu ke-30. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 7 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-30 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 38 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 10 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.



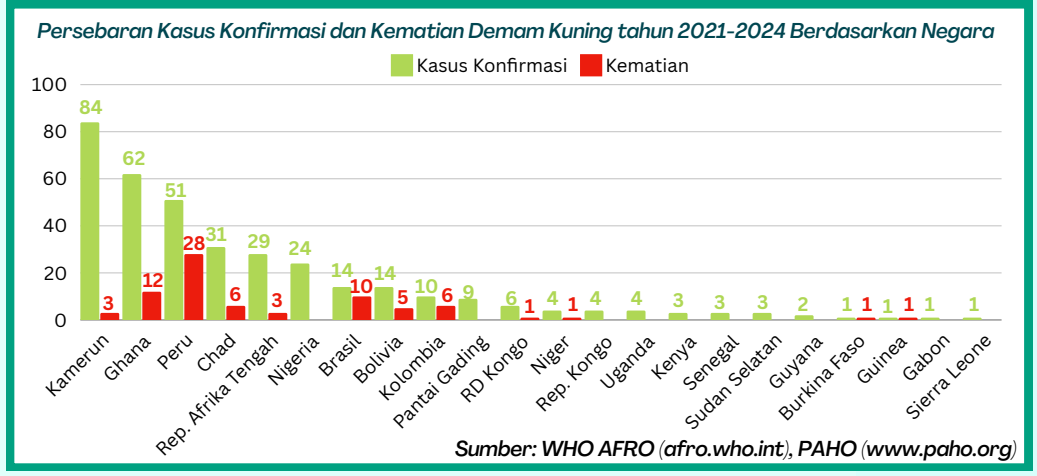
Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)
Keterangan: *per minggu ke-31 tahun 2024 *per minggu ke-28 tahun 2024

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-32 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+4 kasus) sehingga total kasus di Taiwan pada tahun 2024 ialah sebanyak 99 kasus dengan 12 kematian. Selain itu, pada minggu ke-31 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+19 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 373 kasus.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-32 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 816 kasus, dengan 214 konfirmasi, dan 67 kematian (CFR dari total kasus: 8,21%). Selain itu, pada periode minggu ke-30 tahun 2024, Senegal melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi CCHF, sehingga total kasus konfirmasi di Senegal pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus.
- !UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-31 tahun 2024, Amerika Serikat melaporkan penambahan kasus baru sebanyak 1 kasus Hantavirus Pulmonary Syndrom (HPS), sehingga total kasus HPS di Amerika Serikat tahun 2024 sebanyak 5 kasus.
- !UPDATE! Penyakit Virus Chandipura**: Per 31 Juli 2024, India melaporkan 148 kasus sindrom ensefalitis akut dengan 59 kematian (CFR: 39,9%). Dari jumlah kasus tersebut, 51 di antaranya terkonfirmasi penyakit virus Chandipura.
- Penyakit Virus Oropouche**: Pada minggu ke-31 2024, beberapa negara di Eropa melaporkan kasus importasi penyakit virus Oropouche. Italia melaporkan 4 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan 1 kasus dengan riwayat perjalanan dari Brasil, sedangkan Spanyol melaporkan 3 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan Jerman melaporkan 2 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nidss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)

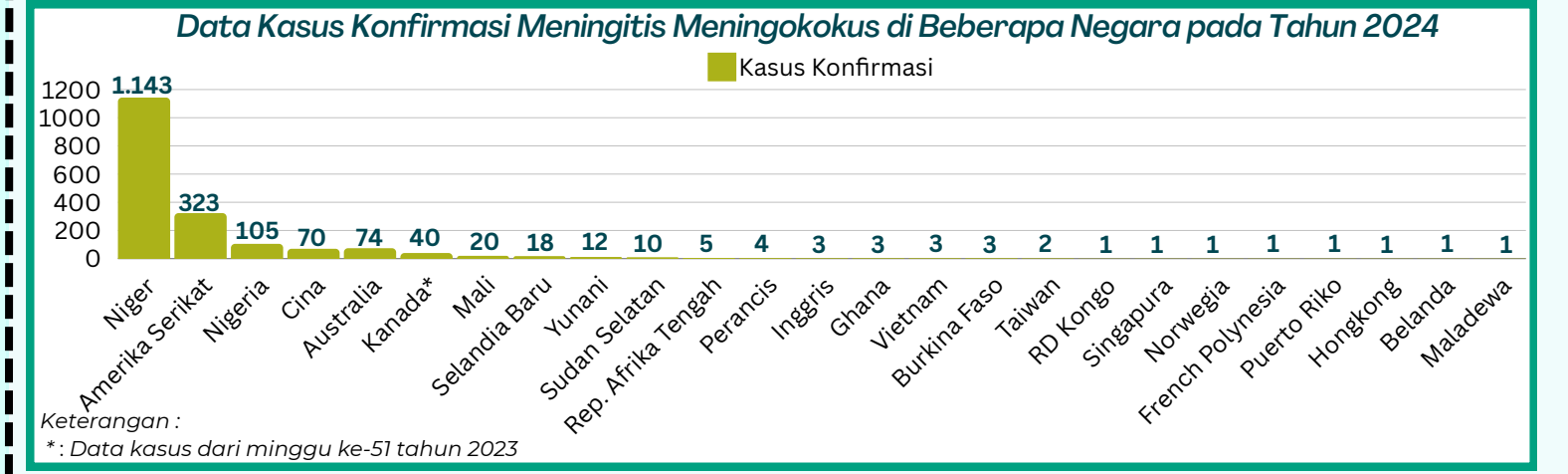
J Demam Kuning



Situasi Global
Terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning beberapa negara. Pada minggu ke-29 penambahan laporan dilaporkan di Bolivia (4 kasus dan 3 kematian), Brasil (3 kasus dan 2 kematian), Kolombia (8 kasus dan 5 kematian), dan Peru (16 kasus dan 7 kematian). Total kasus demam kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 361 kasus konfirmasi dengan 77 kematian (CFR: 21,33%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Situasi Global
Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada beberapa negara. Pada minggu ke-32, terdapat penambahan kasus di Australia (+10 konfirmasi). Selain itu, pada minggu ke-31, terdapat penambahan laporan konfirmasi di Amerika Serikat (+8 konfirmasi). Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.098 kasus meningitis dengan 1.846 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 719 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,12%)